BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian/ Rancangan Penelitian

Dalam perancangan penelitin yang akan dilakukan, diperlukannya metodologi penelitian guna pencapaian hasil yang benar-benar dapat menjawab semua permasalahan yang diangkat oleh peneliti yang kemudian akan disusun dalam sebuah laporan, agar penelitian lebih terarah dan mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai penyusunan laporan.[76]

Berdasarkan tema yang dibahas penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis maupun lisan dari narasumber dan objek yang diamati oleh peneliti secara langsung dilokasi.[77]

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun

[76]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.1

[77] J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. 2014), hlm 3.

kualitatif.[78] Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap *(to describeandexplore),* kedua menggambarkan dan menjelaskan *(to describe and explain).*[79]

Penelitian kualitatif deskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait kendala strategi, data yang diperoleh diantaranya dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan strategi pengembangan kualitas jasa jahit permak di Jalan Adi Sucipto Tulungagung akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang bermanfaat dari fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang diambil oleh peneliti adalah penjahit permak di Jalan Adi Sucipto Tulungagung. Lokasi yang masih terletak di jantung Kota Tulungagung, tepatnya berada pada timur pasar wage yang juga area perbelanjaan, dan dekat dengan area hotel yang ada di Tulungagung, juga berada di selatan SMP N 1 Kedungwaru, dan dekat dengan Alun-Alun maupun Stasiun Kereta Api yang berjarak sekitar 800meter. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti maupun mudah dijangkau oleh konsumen lain, terlebih dalam lokasi tersebut banyak pelaku usaha yang menyediakan jasa yang serupa sehingga menarik untuk dilakukan

---

[78] Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.463

[79] Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.29

penelitian. Selain hal tersebut diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus ada. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti harus terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.[80]

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses Strategi pengembangan kualitas jasa jahit permak pakaian pada persaingan pasar homogen, yang berlokasi di Jalan Adi Sucipto

[80] Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian* ..., hlm.12

Tulungagung, dengan berinteraksi langsung kepada pelaku usaha maupun pelanggan yang beradaa di lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai dari yang diharapkan.[81]Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pelaku usaha jasa jahit permak pakaian di Jalan Adi Sucipto Tulungagung yang melalui prosedur dan teknik pengabilan data yang dapat berupa observasi padaa lokasi terkait dengan proses usaha maupun teknik pengembangan kualitas jasa yang mereka jalankan, wawancara kepada pelaku usaha maupun pelanggan yang berada pada lokasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dan dokumentasi terkait dokumen-dokumen yang ada dan dapat dipergunakan oleh peneliti untuk membantu menambah sumber data yang lebih menyeluruh pada objek penelitian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari perputakaan, buku-buku terkait, konsumen, serta jurnal maupun tulisan atau sumber

[81] Bungin Burhan, *Metodologi Peneltian Sosial,* (Surabaya : Airlangga University Pres. 2001), hlm.129.

lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik penumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara,dan telaah dokumen.

1. Observasi

> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara teliti dan sistematis. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.[82]

Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi langsung yang dilakukan secara langsung pada strategi pengembangan kualitas jasa para pelaku usaha jahit permak di Jalan Adi Sucipto Tulungagung.

Peneliti mengamati, dan mencatat secara langsung mengenai data-data yang dibutuhkan seperti halnya tata letak outlet dilokasi penelitian, praktek kegiatan usaha yang dijalankan dilokasi, tawar menawar yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pelanggan, pelayanan dari pelaku usaha kepada pelanggan, dan lain sebagainya yang terkait dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

[82] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm.141

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara lansung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai.[83] Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya secara langsung dengan pihak pelaku usaha jahit permak pakaian di Jalan Adi Sucipto Tulungagung.

Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan dengan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.[84]

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber pelaku usaha jahit permak, ketua kelompok usaha jahit permak, dan pelanggan yang ada dilokasi penelitian. Agar data wawancara lebih terarah dan tidak terlalu meluas maka isi wawancara hanya seputar pedoman wawancara dan data-data lainnya yang diperlukan oleh peneliti

[83]Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Cet.2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.92

[84]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.51

3. Telaah dokumen

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[85] Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha yang terdokumentasi dalam berbagai catatan atau strategi pengembangan yang dilakukan oleh para penjahit permak pakaian di Jalan Adi Sucipto Tulungagung.

Dalam hal ini peneliti mencari data–data terdokumentasi yang diperoleh dari ketua kelompok jahit permak pakaian di lokasi penelitian terkait struktur kepengurusan, anggota kelompok, dan data-data lain yang mugkin diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), teknis analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Sehingga tidak menutup kemungkinan teknik analisis data akan berubah sesuai dengan hasil temuan data dilapangan.[86]

---

[85]Anwar Saifudin, *Metode Penelitian.* (Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar, 2014), hlm.5.
[86] Sugioyono, *Metode Penelitian…,*hlm.331

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).[87]

1. Uji *credibility* (validitas internal)

   Creadibility (kreadibilitas) adalah cara pengecekan data hasil penelitian dengan dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman, agar data hasil penelitian dapat dipercaya keabsahannya.[88]

   Penelitian terus dilakukan sampai mendapatkan hasil yang benar-benar menjawab dari keseluruhan permasalahan dan tidak adanya data yang dibuat-buat ataupun dimanipulasi, dilakukan juga diskusi dengan teman dari peneliti mengenai apakah data-data tersebut sudah menjawab dari semua pertanyaan dan telah menghasilkan data yang benar-benar jelas dapat dipahami oleh pembaca tanpa munculnya keraguan lagi tentang keaslian data dan kurangnya kejelasan dari laporan penelitian.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

   Transferability (validitas eksternal) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kejelasan bisa

[87]*Ibid.*, hlm. 364
[88]*Ibid.*, hlm. 365

ataupun tidaknya di terapkaan pada konteks atau situasi sosial lainnya.[89]

Laporan penelitian disusun dengan jelas dan sedemikian rupa, sehingga mampu menjelaskan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan yang sama namun beda konteks maupun situasi sosial, sehingga menjawab apakah penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai acuan ataupun gambaran awal pada penelitian selanjutnya.

3. *Dependability* (reabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel ketika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.[90]

Dalam hal ini dilkukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk pengecekan proses dari jalannya penelitianapakah sudah sesuai dengan alur yang seharusnya di lalui, dan kejelasan dari hasil penelitian yang disusun dalam laporan mampu memberikan kejelasan pada pembaca sehingga pembaca dapat mengulang dan menjelaskan isi dari laporan yang disusun oleh peneliti.

---

[89]*Ibid., hlm. 373*
[90]*Ibid., hlm. 374*

4. *Confirmability* (obyektivitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji dipendability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian telah sesuai dengan proses dan prosedur yang harus dilalui, sehingga hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan oleh peneliti.[91]

Hampir mirip dengan dependability, bedanya dalam hal ini hasil dari penelitian sudah tersusun dalam sebuah laporan dan dapat disepakati oleh semua pihak diantaranya dosen pembimbing dan ketua kelompok dari lokasi penelitian yang dikaji, bahwa data yang ditulis memang benar dan sesuai dengan yang ada dilapangan, dan prosedur yang dijalankan juga sudah sesuai dengan tatacara pelaksanaan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberepa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta menghasilkan kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan,tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

[91] *Ibid.,*

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait strategi pengembangan kualitas jasa pada persaingan pasar homogen.

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan,di tahap ini peneliti berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data,disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahap ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap pelaporan

   Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.